



Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Kelas III SD Negeri Lengkong

Dhena Rismaya¹, Khusnul Fajriyah², Murniati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang
e-mail: rismayadhena@gmail.com¹ khusnulfajriyah@gmail.com²

Abstrak

Berdasarkan hasil tes formatif pada pra siklus pada peserta didik kelas III SD Negeri Lengkong menunjukkan hasil belajar yang belum optimal. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 SD Negeri Lengkong. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana upaya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik di SDN Lengkong Kabupaten Pati?". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan test formatif dengan instrument penelitian sesuai aspek yang dinilai. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik deskriptif kuantitatif dan Teknik deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik aspek kognitif pada pra siklus sebesar 47%, siklus I 66,6 % dan siklus II 86,6%.

Kata Kunci: *PTK, Model Pembelajaran, Problem Based Learning*

Abstract

Based on the results of the formative test in the pre-cycle of the third grade students of SD Negeri Lengkong, the learning outcomes were not optimal. This classroom action research aims to determine whether the use of the *Problem Based Learning* learning model theme 1 Growth and Development of Living Things can improve the learning outcomes of 3rd grade students of SD Negeri Lengkong. The formulation of the problem in this research is "How are the efforts to apply the *Problem Based Learning* learning model to improve thematic learning outcomes of third grade students in thematic learning at SDN Lengkong, Pati Regency?". Data collection techniques in this study used formative tests with research instruments according to the aspects assessed. The data analysis technique used is quantitative descriptive technique and qualitative descriptive technique. The results show that the use of *Problem Based Learning* learning model can improve student learning outcomes. The increase in learning outcomes is indicated by the increase in the average value of the cognitive aspect of students in the pre-cycle by 47%, the first cycle 66.6% and the second cycle 86.6%.

Keywords: *CAR, Learning Model, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi seperti ini, tantangan seorang guru sangatlah besar. Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar setiap sekolah di berbagai jenjang pendidikan menerapkan kegiatan pembelajaran secara daring/tatap muka terbatas (luring). Ini dilakukan untuk mencegah meluasnya wabah covid-19. Guru harus tetap melaksanakan tugasnya dengan segala keterbatasan. Kegiatan pada saat pembelajaran menimbulkan masalah tersendiri bagi tenaga pendidik. Masalah-masalah tersebut dianalisis sehingga terdapat isu-isu di SD Negeri Lengkong, diantaranya: (1) Keterampilan menulis masih menggunakan belum tidak beraturan, Hal ini dikarenakan pembelajaran di sekolah melalui daring, sehingga kurangnya intensitas pertemuan antara guru dan peserta didik membuat peserta didik tidak mengetahui tata cara penulisan yang baik dan benar. Selain itu peran orangtua di rumah kurang terlibat dalam proses pembelajaran. (2) Sarana dan prasarana seperti teknologi IT masih terbatas meskipun ada tetapi belum digunakan secara maksimal. (3) Model dan metode yang digunakan masih monoton sering menggunakan ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dan sering ramai.

Proses pembelajaran tematik yang berlangsung di SD Negeri Lengkong masih menggunakan metode pembelajaran sederhana, yaitu seorang guru hanya ceramah dan memberikan materi sesuai yang ada di buku, jarang sekali menggunakan media alat bantu untuk mengajar. Kemudian diberikan contoh soal dan diakhiri dengan test. Hal ini menyebabkan kualitas proses dalam pembelajaran itu sendiri cenderung berlangsung satu arah sehingga peserta didik kurang aktif karena pembelajaran kurang menarik. Guru hendaknya terus berusaha secara professional untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran tematik, digunakan berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). *Model Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar (Febrita & Harni, 2020; Saputra, 2015). Selain itu, model PBL yang diterapkan dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, hasil belajar, dan rasa percaya diri siswa (Marsali, 2016) dalam jurnal Reinita, (2020:89)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menganggap penting adanya penelitian mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas III pada pembelajaran tematik di SDN Lengkong Kabupaten Pati.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lengkong Jl. Juwana- Rembang km.8 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini

menggunakan teknik analisis Kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini peneliti menganalisis bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas III Kabupaten Pati. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sumber data dari penelitian ini yaitu hasil tes tertulis, catatan hasil pengamatan, dan dokumentasi.

Subjek dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas III SD Negeri Lengkong yang berjumlah 15 Tahun Pelajaran 2022/2023. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes hasil belajar kognitif *pretest* dan *posttest*. Persentase peserta didik yang melampaui KKM (≥ 65). KKM tersebut berdasarkan KKM sekolah di SD Negeri Lengkong. Hasil belajar bidang kognitif pada penelitian ini akan dihitung rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal setiap siklusnya.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Peserta didik} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

Selanjutnya berdasarkan nilai yang diperoleh, di deskripsikan peserta didik yang telah mencapai KKM. Ketuntasan atau keberhasilan belajar ditentukan dari hasil tes yang dilakukan peserta didik dengan berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Peserta didik dinyatakan berhasil atau tuntas dalam belajar apabila sudah mendapatkan nilai 65 ke atas, dan peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah 65 dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran.

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Total Peserta Didik yang melampaui KKM}}{\text{Total peserta didik}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika persentase daya serap klasikal sekurang kurangnya 80% (Ernawati, 2013:109) Kualifikasi nilai hasil belajar bidang kognitif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Konversi Nilai

No	Konversi Nilai	
	Rentang Skor	Kualitas
1	89-100	Sangat Baik A
2	77-88	Baik B
3	65-76	Cukup C
4	<65	Kurang D

Ketuntasan atau keberhasilan belajar ditentukan dari hasil tes yang dilakukan peserta didik dengan berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Peserta didik dinyatakan berhasil atau tuntas dalam belajar apabila sudah mendapatkan nilai 65 ke atas, dan peserta didik yang mendapatkann nilai di bawah 65 dinyatakan belum berhasil dalam pembelajaran.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Keterangan
≥ 65	Tuntas
≤ 65	Belum Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar kognitif peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 dari tanggal 7 Juli 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pra siklus, diperoleh hasil yang terlihat bahwa pembelajaran tematik tanpa menggunakan model dan media pembelajaran belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa masalah ditemukan dalam kegiatan ini yaitu Peserta didik kesulitan dalam membuat karangan sederhana seperti sebuah cerita hal ini karena. Peserta didik lebih sering menjawab soal atau pertanyaan sesuai yang ada di buku, Kesulitan menentukan judul karangan, kesempatan kepada siswa untuk menceritakan pengalamannya dengan singkat. Terkait dengan manajemen waktu, waktu telah direncanakan dengan baik tetapi terkadang ada hal lain yang tidak bisa diprediksi. Pembelajaran sedikit menjadi kurang kondusif karena peserta didik suka bercanda, namun tak mengurangi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini Guru bisa melakukan pembelajaran terbimbing saat proses KBM berlangsung sehingga anak-anak dari kelas lain tidak berada diluar kelas, selain itu perlunya koordinasi dengan teman sejawat yang lain untuk membantu mengkondisikan peserta didik yang berada diluar kelas supaya tidak mengganggu saat kegiatan perbaikan berlangsung.

Karena beberapa faktor tersebut maka hasil belajar yang diperoleh dari 15 peserta didik ada 7 atau 46,7% peserta didik yang tuntas belajar sedangkan 8 atau 53,3% siswa belum tuntas belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran pra siklus adalah 66 dengan ketuntasan belajar klasikal 46,6 %.

Tabel 3. Hasil Test Formatif Pra Siklus

NO.	NAMA	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			T	BT
1	ASP	90	√	
2	AZM	40		√
3	ADE	90	√	
4	AKO	60		√
5	DWU	40		√
6	DAK	20		√
7	FA	90	√	
8	FSR	100	√	

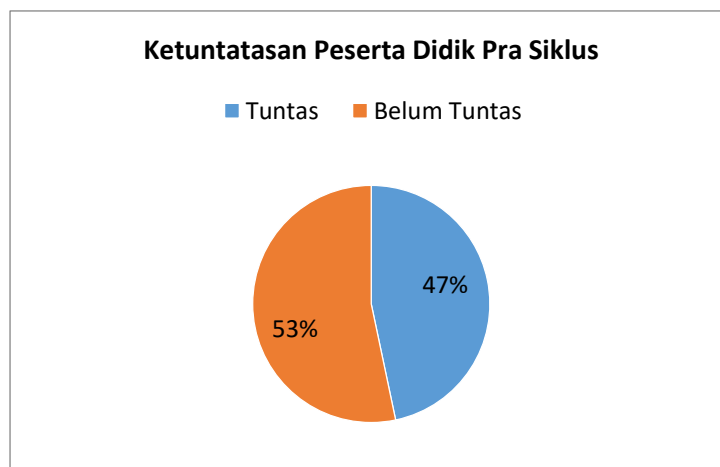
9	FHS	50		√
10	IHH	70	√	
11	MFNK	80	√	
12	NAA	50		√
13	NR	100	√	
14	NAR	50		√
15	VHNA	60		√
J U M L A H		990	7	8
Rata -Rata		66		
Presentase			46,7%	53,3%

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tematik pada pra siklus, maka disajikan pada tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	89-100	5	33,3%
2	77-88	1	6,6%
3	65-76	1	6,6%
4	<65	8	53,3%

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Belajar Klasikal} &= \frac{\text{Total Peserta Didik yang melampaui KKM}}{\text{Total peserta didik}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{15} \times 100\% = 46,6\%
 \end{aligned}$$



Gambar 1 Grafik Ketuntasan Peserta Didik Pra Siklus

Dalam proses perbaikan pembelajaran siklus I guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran pra siklus. melalui model ini diharapkan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan guru, lebih kreatif juga berani mengungkapkan ide, berani mempresentasikan hasil kerjanya, menanggapi pertanyaan, hasil belajar kognitif peserta didik akan meningkat, sehingga apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran selalu mendapat perhatian dan respon yang baik dari peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh pada perbaikan pembelajaran siklus I setelah menerapkan model Problem Based Learning mengalami peningkatan. Peneliti memperoleh hasil belajar perbaikan pembelajaran siklus I dari 15 siswa, 10 atau 66,6% tuntas belajar dan 5 atau 33,3% peserta didik yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi 74 atau 66,6% sudah memperoleh nilai diatas KKM 65.

Tabel 5 Hasil Tes Formatif Siklus I

NO.	NAMA	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			T	BT
1	ASP	90	√	
2	AZM	60		√
3	ADE	60		√
4	AKO	100	√	
5	DWU	50		√
6	DAK	70	√	
7	FA	90	√	
8	FSR	70	√	
9	FHS	30		√
10	IHH	90	√	
11	MFNK	60		√
12	NAA	80	√	
13	NR	100	√	
14	NAR	80	√	
15	VHNA	90	√	
J U M L A H		1120	10	5
Rata -Rata		74,7		
Presentase			66,6%	33,3%

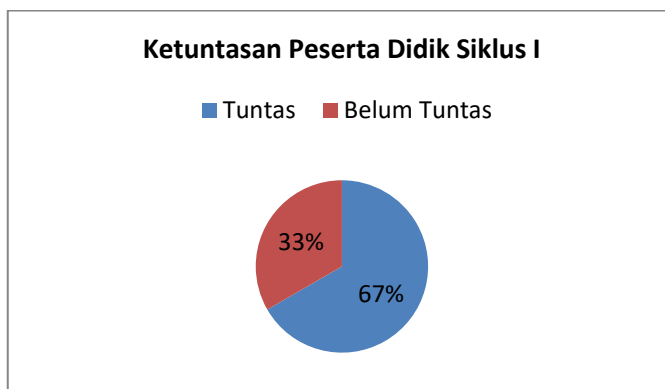
Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tematik pada siklus I, maka disajikan pada tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Belajar Kognitif Siklus I

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	89-100	6	40 %
2	77-88	2	13,3%
3	65-76	2	13,3%
4	<65	5	33,3%

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Belajar Klasikal} &= \frac{\text{Total Peserta Didik yang melampaui KKM}}{\text{Total peserta didik}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{15} \times 100\% = 66,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus I nilai rata-rata kelas 74,7 dan yang belum tuntas 5 peserta didik sedangkan yang tuntas 10 peserta didik dengan ketuntasan belajar klasikal 66,6 %.



Gambar 2 Grafik Ketuntasan Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian siklus II yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Lengkong, terlihat bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran tematik dengan cara mengaitkan pelajaran dengan masalah yang biasa ditemukan dalam kehidupan nyata. Penggunaan media pembelajaran konkret juga membantu ketrampilan berpikir peserta didik dalam mengapresiasi pendapat mereka dan temannya. Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik secara tidak langsung belajar memecahkan masalah dalam kehidupan mereka secara berkelompok maupun individu sehingga semua peserta didik aktif mengikuti pembelajaran.

Peneliti memperoleh hasil belajar perbaikan pembelajaran siklus II dari 15 siswa, 13 siswa tuntas belajar dan hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi 81,3 dan 86,6 % ketuntasan belajar sudah memperoleh nilai diatas KKM 65.

Tabel 7 Hasil Tes Formatif Siklus II

NO.	NAMA	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			T	BT
1	ASP	90	√	
2	AZM	80	√	
3	ADE	80	√	
4	AKO	80	√	
5	DWU	30		√
6	DAK	90	√	
7	FA	90	√	
8	FSR	80	√	
9	FHS	80	√	

10	IHH	100	√	
11	MFNK	60		√
12	NAA	100	√	
13	NR	90	√	
14	NAR	90	√	
15	VHNA	80	√	
J U M L A H		1220		
Rata-Rata		81,3	13	2
Presentase			86,6%	13,3%

Untuk mengukur Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tematik pada siklus II, maka disajikan pada tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Belajar Kognitif Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	89-100	7	46,6 %
2	77-88	6	40 %
3	65-76	0	0 %
4	<65	2	13,3%

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Total Peserta Didik yang melampaui KKM}}{\text{Total peserta didik}} \times 100\%$$

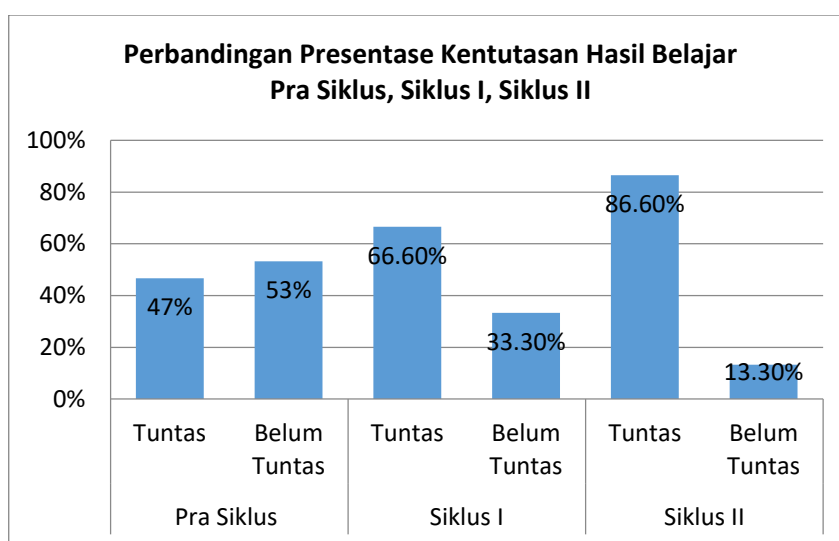
$$= \frac{13}{15} \times 100\% = 86,6 \%$$

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar kognitif siklus II nilai rata-rata kelas 81,3 dan yang belum tuntas 2 atau 13,3 % peserta didik sedangkan yang tuntas 13 peserta didik dengan ketuntasan belajar klasikal 86,6%.



Gambar 2 Grafik Ketuntasan Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar tematik pada pra siklus, siklus I dan siklus II hasil belajar tematik peserta didik mengalami peningkatan. Hasil belajar tematik dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini:



Gambar 4 Grafik Perbandingan Presentase Kentutasan Hasil Belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangbiakan makhluk hidup di kelas III SD Negeri Lengkong, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dengan perolehan nilai dari pra siklus 47% siklus I sebesar 66,6%, dan siklus II sebesar 86,6% Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. (2) Nilai rata-rata mencapai KKM >65 peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata nilai dari pra siklus sebesar 66 siklus I sebesar 75, siklus II sebesar 81. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Amris, Firda & Desyandri.2021. *Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar*.Jurnal Basicedu.Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Hal 2171-2180.Sumatra Barat:Universitas Negeri Padang. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1170> Diakses pada tanggal 2 September 2022
- Amri, Nur Fadhilah dkk.2020. *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*.Uniqbu Journal Of Social Sciences(UJSS).Vol 1 No. 2.Maluku: Universitas Iqra Buru. <http://www.ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujss/article/view/22> Diakses pada tanggal 3 September 2022
- Dani, Nurhelfi Risman dkk.2021. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill dengan Menggunakan Model Project Based Learning di Sekolah Dasar*.Journal Of Elementary Education: Universitas Negeri Padang. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1367>

Diakses pada tanggal 3 September 2022

- Fauzia, Hadist Awalia.2018. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD*.Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.Vol 7 No. 1.Pekanbaru Riau: Universitas Riau. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/5338> Diakses pada tanggal 3 September 2022
- Handayani, Roza dan Muhammadi.2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD*.E-Journal Pembelajaran Inovasi.Vol 8 No. 5.Sumatra Barat: Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/9780> Diakses pada tanggal 3 September 2022
- Novianti, Ade dkk.2020. Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu.Vol 4 No.1.Sumatra Barat:Universitas Negeri Padang. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/323> Diakses pada tanggal 3 September 2022
- Reinita.2020. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. Journal of Moral and Civic Education. Volume 4 No 2 2020.Sumatra Barat:Universitas Negeri Padang. <http://jmce.ppi.unp.ac.id/index.php/JMCE/article/view/230> Diakses pada tanggal 2 September 2022
- Saputra, Hardika.2020. *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*.Perpustakaan IAI Agus Salim. Lampung:IAI Agus Salim Metro Lampung. https://www.researchgate.net/profile/Hardika-Saputra/publication/340950123_Pembelajaran_Berbasis_Masalah_Problem_Based_Learning/links/5ea6f30145851553fab30059/Pembelajaran-Berbasis-Masalah-Problem-Based-Learning.pdf Diakses pada tanggal 3 September 2022
- Setianingsih, Eka dkk. 2016. *Diklat Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Tarigan, Emenina Br dkk.2021. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik* Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No. 4. Medan: Universitas Katolik Santo Thomas. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1192> Diakses pada tanggal 3 September 2022